

**USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI ERA
PANDEMI COVID-19 PROVINSI LAMPUNG
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.E)
Dalam Ekonomi Syariah**

Oleh

**Reni Eka Oktavia
NPM : 1851010113
Program Studi : Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

**USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI ERA
PANDEMI COVID-19 PROVINSI LAMPUNG
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.E)
Dalam Ekonomi Syariah**



Pembimbing I : Dr. Madnasir, S.E.,M.S.I.
Pembimbing II : Agus Kurniawan., S.E.,M.S.Ak

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia UMKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern. Perekonomian di Provinsi Lampung selama kurun waktu 3 tahun terakhir mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 yang terjadi tidak hanya di Provinsi Lampung tetapi di Indonesia bahkan melanda diseluruh dunia. Apabila dilihat dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ini, laju pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Teori Adam Smith mengemukakan tentang proses pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang secara sistematis serta aspek utama pertumbuhan ekonomi yaitu pertumbuhan *output* total dan pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh produktivitas sektor-sektor dalam menggunakan faktor-faktor produksinya. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2019-2021, serta bagaimana perspektif ekonomi Islam tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2019-2021, serta untuk mengetahui bagaimana perspektif ekonomi Islam tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung.

Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian dokumentasi atau studi pustaka (*Library Resarch*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dengan pendekatan model efek tetap (*Random Effect Model*). Data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan program Eviews 10. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis *Random Effect Model* diperoleh bahwasanya variable jumlah unit UMKM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 2019-2021. Islam mengajarkan untuk memproduksi sesuatu harus dimulai dengan bahan yang baik dan tidak merugikan bagi sekitarnya.

Kata Kunci: *UMKM, Pertumbuhan Ekonomi*

ABSTRACT

In economic development in Indonesia, MSMEs are always described as a sector that has an important role, because most of the population has low education and lives in small business activities both in the traditional and modern sectors. The economy in Lampung Province during the last 3 years has decreased compared to previous years, this is due to the Covid-19 pandemic that occurred not only in Lampung Province but in Indonesia and even throughout the world. When viewed in the last 3 years, the growth rate of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) tends to increase from year to year. Adam Smith's theory suggests a systematic process of long-term economic growth and the main aspects of economic growth, namely total output growth and population growth. Economic growth is strongly influenced by the productivity of sectors in using their production factors. The formulation of the problem in this study is how the influence of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) on economic growth in 2019-2021, and how the Islamic economic perspective on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and economic growth in Lampung Province.

This study aims to determine how much influence the influence of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) on economic growth in 2019-2021, and to find out how the Islamic economic perspective on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and economic growth in Lampung Province. This research is classified into documentation research or literature study (Library Research). The method used in this study is panel data with a fixed effect model approach (Random Effect Model). The data used is secondary data. The data collected was analyzed using the Eviews 10 program. Based on the results of the study using the Random Effect Model analysis, it was found that the variable number of MSME units had a positive influence on the economic growth of Lampung Province in 2019-2021. Islam teaches that to produce something must start with good materials and not harmful to the surroundings.

Keywords: UMKM, Economic Growth

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Reni Eka Oktavia**
NPM : **1851010113**
Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Fakultas : **EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI ERA PANDEMI COVID-19 PROVINSI LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM “ adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun mengambil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung September 2022
Penulis



Reni Eka Oktavia
1851010113



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin 1 Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Di Era Pandemi Covid-19 Provinsi
Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam.**

Nama : **Reni Eka Oktavia**

NPM : **1851010113**

Jurusan : **Ekonomi Syariah**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk di Munaqasyahkan dan di Pertahankan Dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Madnasir, S.E., M.S.I.
NIP. 197504242002121001

Pembimbing II

Agus Kurniawan, S.E., M.S.I.
NIP. 2014080919761226103

Mengetahui,

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Erik Anggraeni, M.E.Sy.
NIP. 198208082011022009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI ERA PANDEMI COVID-19 PROVINSI LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”** Disusun oleh **RENI EKA OKTAVIA, NPM : 1851010113**, Program Studi **Ekonomi Syariah** telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **Senin, Tanggal 14 Oktober 2022 pukul 13.00-15.00 WIB.**

TIM MUNAQASYAH

Ketua : **H. Supaijo, S.H.,M.H.**

Sekretaris : **Erlin Kurniati, M.M**

Penguji I : **Ahmad Hazas Syarif, M.E.I.**

Penguji II : **Agus Kurniawa, S.E.,M.S.Ak**



Mengerahui,

Prof. Dr. Tolus Suryanto, S.E., M.M, Akt. CA

NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan

.”(Q.S Surah At-Taubah ayat 105)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat, karunia, dan hidayahnya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Shalawat beriring salam selalu penulis sampaikan kepada tokoh panutan Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sebagai bukti hormat dan kasih sayang yang sangat mendalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

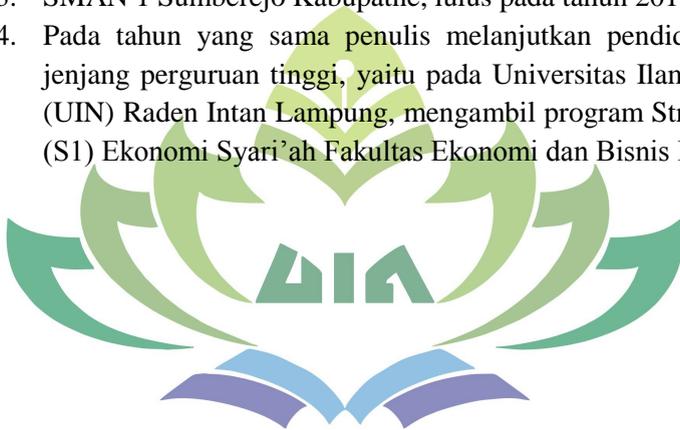
1. Diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Teguh Utomo dan Ibunda Sumiati yang telah menjadi motivator terbesar dalam hidup. Terimakasih atas segala dukungan tak terhingga, semangat, motivasi, do'a, nasihat, pengorbanan dan kasih sayang yang tulus tiada henti. Kerja keras, peluh kerigat dan air mata yang menjadi saksi untuk semua usaha dan perjuangan kita, semoga Allah SWT senantiasa selalu menjaga dan memberikan kesehatan kepada kedua orang tuaku tercinta.
3. Kepada Abah Drs. H. Suprpto dan Bulek Warsiti Indriyani Terima kasih atas do'a, kasih sayang, pengorbanan serta dukungan baik materil maupun non materil yang telah diberikan kepadaku sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
4. Sahabat seperjuangan Meti Elisa Pitri yang telah mendampingiku selama ini, terimakasih nyong atas dukungan, arahan dan motivasi yang selalu kamu berikan.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan keluarga besar Ekonomi Syari'ah angkatan 2018, khususnya kelas B yang telah memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta untuk seluruh teman-teman KKN desa Sumberejo tahun 2018.
6. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah yang menjadi kebanggaan tempatku menimba ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis mempunyai nama lengkap Reni Eka Oktavia, lahir di Rejosari, Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus pada tanggal 22 Januari 2000. Merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Teguh Utomo dan Ibu Sumiati.

Adapun riwayat pendidikan penulis, adalah sebagai berikut :

1. SDN 2 Rejosari Ulubelu Tanggamus, lulus pada tahun 2012
2. SMPN 2 Sumberejo Kabupaten Tanggamus, lulus pada tahun 2015
3. SMAN 1 Sumberejo Kabupatne, lulus pada tahun 2018
4. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, yaitu pada Universitas Ilam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, mengambil program Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim..

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-nya sehingga sampai saat ini penulis kesehatan, kemudahan, serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI ERA PANDEMI COVID-19 PROVINSI LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”** dapat diselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya selalu kita nantikan sampai akhir zaman.

Skripsi ini ditulis merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE) dalam bidang ilmu syariah. Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Atas terselesaikannya skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E, M.M, Akt, CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy., selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa memberikan nasehat.
3. Bapak Dr. Madnasir, S.E., M.Si., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam membimbing serta memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Bapak Agus Kurniawan., S.E.,M.S.Ak selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberikan ilmu dan arahan dalam membimbing serta memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan motivasi, ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
6. Seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memberikan informasi serta sumber referensi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman satu kelas Ekonomi Syari'ah dan angkatan 2018 yang telah menjadi teman seperjuangan di perkuliahan.

Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, penulis ucapkan terimakasih banyak semoga apa yang telah kalian berikan menjadi amal soleh dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat dan berkah bagi penulis dan semua pihak. Akhirnya, penulis berhadap hasil penelitian ini akan menjadui sambungan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu keislaman di era modern ini.

Bandar Lampung, 01 Agustus 2022

Penulis,

Reni Eka Oktavia
NPM.1851010113

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vi
SURAT PENGESAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah	13
D. Identifikasi dan Batasan Masalah	14
E. Rumusan Masalah	14
F. Tujuan Penelitian	14
G. Manfaat Penelitian	15
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	22
I. Sistematika Penulisan	12

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

A. Teori Yang digunakan.....	25
A. Teori Pertumbuhan Ekonomi	25
a. Definsi Pertumbuhan Ekonomi	25
b. Teori Pertumbuhan Ekonomi	28
c. Indikator Pertumbuhan Ekonomi	37
d. Cara Menghitung Pertumbuhan Ekonomi	39
e. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi	40
f. Faktor – Faktor Penentu Pertumbuhan Ekonomi	43

g. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam	45
h. Indikasi Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam.....	51
B. Teori Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	54
1. Definisi UMKM Menurut UU RI No. 20 Tahun 2008.....	54
2. Peran Penting UMKM.....	56
3. Pertumbuhan UMKM.....	56
4. Pemberdayaan UMKM	58
5. Jumlah Unit UMKM	58
6. Hubungan UMKM dengan Pertumbuhan Ekonomi	59
7. UMKM dalam Perspektif Islam	60
C. Teori Covid-19	66
a. Jenis Virus Corona	67
b. Ciri-ciri Terpapar Covid-19	67
c. Gejala Covid-19	70
d. Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Ekonomi Islam	71
B. Pengajuan Hipotesis.....	72
1. Kerangka Pemikiran.....	72
2. Hipotesis.....	73

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	75
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	75
C. Sumber Data	77
D. Metode Pengumpulan Data	77
1. Dokumentasi	77
2. Studi Pustaka	78
E. Populasi dan Sampel.....	78
1. Populasi Penelitian.....	78
2. Sampel Penelitian	78
F. Variabel Penelitian	79
1. Variabel Dependen	79
2. Variabel Independen	79

G. Metode Analisi Data.....	80
1. Statistik Deskriptif	80
2. Model Estimasi Regresi Data Panel.....	81
a. <i>Common Effect Model</i>	81
b. <i>Fixed Effect Model</i>	81
c. <i>Random Effect Model</i>	82
3. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	82
a. Uji <i>Chow</i>	82
b. Uji <i>Hausman</i>	82
4. Uji Asumsi Klasik	83
a. Uji Normalitas	83
5. Uji Hipotesis.....	83
a. Uji Parsial.....	83
b. Koefisien Determinasi (R^2)	84

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	85
B. Gambaran Hasil Penelitian.....	112
C. Analisis Data	115
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	115
2. Hasil Analisis Model Estimasi Regresi Data Panel.....	117
a. <i>Common Effect Model</i>	117
b. <i>Fixed Effect Model</i>	118
c. <i>Random Effect Model</i>	120
3. Hasil Analisis Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	121
a. Uji <i>Chow</i>	121
b. Uji <i>Hausman</i>	123
4. Uji Asumsi Klasik	124
a. Uji Normalitas	124
5. Hasil Persamaan Model Regredi Data Panel.....	125
6. Uji Hipotesis.....	128
a. Uji Parsial	128
b. Koefisien Determinasi (R^2).....	128

D. Pembahasan	130
1. Pengaruh Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dei Era Pandemi Covid-19.....	130
2. Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Periode 2019-2021 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	134
a. Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Perspektif Ekonomi Islam	134
b. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Periode 2019-2021 Dalam Perspektif Ekonomi Islam	136

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	147
B. Saran.....	147

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah Penduduk Terkonfirmasi Positif Covid19	5
1.2 PDRB ADHK Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Lampung	7
1.3 Jumlah UMKM di Provinsi Lampung	8
4.1 Wilayah Provinsi Lampung	85
4.2 Daftar Gubernur Provinsi Lampung	94
4.3 Jumlah Penduduk Terkonfirmasi Positif Covid-19	111
4.4 Perkembangan PDRB provinsi Lampung Tahun 2019- 2021	113
4.5 Laju Pertumbuhan UMKM Tahun 2019-2021	114
4.6 Jumlah Penduduk Provinsi Lampung Tahun 2011-2020	137
4.7 Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Lampung Tahun 2011- 2020	138



DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Berfikir.....	73
4.1	Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung	97
4.2	Hasil Analisis Deskriptif	116
4.3	Hasil Uji CEM.....	117
4.4	Hasil Uji FEM	119
4.5	Hasil Uji REM.....	120
4.6	Hasil Uji <i>Chow</i>	122
4.7	Hasil Uji <i>Hausman</i>	124
4.8	Hasil Uji Normalitas.....	125
4.9	Hasil Regresi Data Panel.....	126
4.10	Hasil Uji T.....	129



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mendapatkan pemahaman yang jelas dalam memahami arti judul yang dimaksud oleh penulis, maka judul skripsi ini dijelaskan dengan lugas. Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Era Pandemi Covid-19 Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**. Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami maksud dan tujuan serta ruang lingkup penelitian ini maka perlu adanya penegasan judul penelitian tersebut.

Adapun uraian pengertian dari istilah-istilah judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu daya yang ada dalam sesuatu yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang lain.¹

2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM adalah kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar.²

3. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan *output*, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun

¹ W.J.S. Poewadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996). h. 664

² Tulus T.H. Tambunan, *UMKM Di Indonesia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009). h. 16

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah.³

4. Pandemi

Pandemi merupakan wabah penyakit yang menjangkit secara serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi merupakan epidemi yang menyebar hampir ke seluruh negara atau pun benua dan biasanya mengenai banyak orang. Peningkatan angka penyakit diatas normal yang biasanya terjadi, penyakit ini pun terjadi secara tiba-tiba pada populasi suatu area geografis tertentu.⁴

5. Covid-19

Coronavirus Disease (Covid-19) merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan dan dikenal sebagai sindrom pernafasan akut atau parah.⁵

6. Perspektif

Perspektif dapat diartikan sebagai cara pandang. Perspektif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pandangan atau sebuah pemikiran dalam memandang atau menilai suatu hal.⁶

7. Ekonomi Islam

Ekonomi islam menurut Abdul Manan dalam “*Islamic Economics Theory and Practice*” adalah ilmu pengetahuan

³Rhardjo Adisasmit, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Wilayah*, Cetakan Pe (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2013). h.1

⁴ Agus Purwanto Dkk, *Studi Eksplorasi Dampak Pandemi COVID 19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar* (Indonesia: Universitas Pelita Harapan, 2020). h. 1

⁵ Lina Sayekti, *Dalam Menghadapi Pandemi: Memastikan Keselamatan Dan Kesehatan Di Tempat Kerja*, (ILO, 2020). h. 7

⁶ Tim Penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990). h.25

sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.⁷

Dari beberapa kata kunci yang telah di jelaskan di atas, di tegaskan bahwa penelitian ini terkait dengan Pengaruh UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Era Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

B. Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan suatu negara dilihat dari beberapa indikator. Salah satu indikator penting dalam mengukur tingkat keberhasilan pembangunan disuatu negara yaitu dengan melihat peningkatan laju pertumbuhan ekonomi yang terjadi di negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi merupakan pendapatan negara yang mengalami kenaikan secara nasional agregatif ataupun peningkatan output dalam suatu periode tertentu. Makna lainnya dari pertumbuhan ekonomi yakni pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan peningkatan kapasitas produksi dalam bentuk barang dan jasa sesuai pada kurun waktu tertentu. Setiap negara akan berupaya untuk meningkatkan dan memberikan hal yang terbaik guna mendukung pertumbuhan ekonomi negara dengan optimal.⁸

Pada awal tahun 2020, pertumbuhan ekonomi dunia mengalami penurunan, termasuk Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena wabah yang melanda, yaitu adanya *Coronavirus Disease*. *Coronavirus* adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Dengan adanya *coronavirus* yang melanda di seluruh negara di dunia, sekitar 200 negara lebih yang terkena wabah ini. Sehingga, pada tanggal 30 Januari 2020 *World Health Organization* (WHO) menetapkan sebagai

⁷ Ika Yunia Fauzia Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014). h.25

⁸ Siti Indayani Budi Hartono, "Analisis Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akibat Pandemic Covid-19" Vol. 18, no. 1 (2020). ISSN 25501178. h. 202

ke daruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 11 Maret 2020 Organisasi kesehatan Dunia (WHO) resmi mengumumkan bahwa wabah Coronavirus sebagai pandemi global. *Coronavirus Disease* (COVID-19) ini memiliki dampak bagi pertumbuhan ekonomi yang berupa menurunnya tingkat perekonomian dunia termasuk Indonesia.⁹

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut, virus ini merupakan keluarga besar coronavirus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, batuk, demam hingga menyebabkan kematian. Covid-19 sendiri merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada akhir tahun 2019. Karena itu, coronavirus jenis baru ini diberi nama coronavirus disease-2019 yang disingkat menjadi covid-19. Covid-19 sejak ditemukan lalu menyebar secara luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung sampai saat ini. Pandemi coronavirus ini sudah menyebar secara luas diberbagai negara salah satunya yaitu negara Indonesia, berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia jumlah penduduk terpapar terus meningkat, per tanggal 8 April 2021 saat ini jumlah penduduk yang terpapar positif *coronavirus disease-19* (COVID-19) tersebar diberbagai provinsi di Indonesia yang berjumlah 1.552.880 jiwa, dengan kesembuhan pasien terinfeksi berjumlah 1.399.382 jiwa dan jumlah kematian 42.227 jiwa penduduk Indonesia. Berikut adalah tabel jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Provinsi Lampung.

⁹ Hanoatubun, Feni F., "Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Edication, Psychology and Counseling.*" Vol. 2, no. 1 (n.d.) ISSN online: 2764446.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Terkonfirmasi Positif Covid-19
Pada 18 Desember 2022

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Positif
1	Bandar Lampung	4.928
2	Metro	675
3	Lampung Barat	421
4	Lampung Selatan	817
5	Lampung Tengah	2.130
6	Lampung Timur	1.014
7	Lampung Utara	1.068
8	Mesuji	96
9	Pesawaran	564
10	Pesisir Barat	244
11	Pringsewu	431
12	Tanggamus	545
13	Tulang Bawang	173
14	Tulang Bawang Barat	186
15	Way kanan	113
	JUMLAH	13.378

Sumber Data: Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 18 Desember 2022

Dilihat dari data di atas tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang terkonfirmasi positif covid-19 tertinggi yaitu di Kota Bandar Lampung dengan jumlah 4.928 di urutan kedua tertinggi pada wilayah Kabupaten Lampung Tengah dengan jumlah 2.130 yang terkonfirmasi positif covid-19, sedangkan jumlah yang paling rendah berada di wilayah Kabupaten Mesuji dengan jumlah 96 yang terkonfirmasi positif covid-19, data tersebut menandakan tingginya penularan covid-19 berada di wilayah perkotaan. Penyebaran kasus Covid-19 yang terus mengalami peningkatan dapat mempengaruhi laju perekonomian nasional.

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data laju pertumbuhan perekonomian Indonesia, perekonomian Indonesia mengalami perlambatan dari 2,97% pada kuartal I 2020 karena adanya dampak dari covid-19 yang luar biasa buruknya terhadap perekonomian hingga mengakibatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami kontraksi sebesar -5,32% pada kuartal II 2020. Sedangkan pertumbuhan perekonomian di pulau Sumatera pada triwulan I-2020, Provinsi Lampung menempati posisi kedelapan se-pulau Sumatera dengan pertumbuhan perekonomian 1,73% lebih tinggi dibandingkan dari dua provinsi terbawah yaitu kepulauan Bangka Belitung dan Jambi, pada posisi pertumbuhan ekonomi tertinggi di pulau Sumatera adalah Provinsi Sumatera Selatan sebesar 4,98%. Pertumbuhan perekonomian Provinsi Lampung pada tahun 2020 sebesar -1,6 persen masih lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar -2,07% yang dapat diartikan pertumbuhan ekonomi Lampung masih bergerak ke arah positif dibandingkan rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung pada triwulan I-2020 sebesar 1,73% mengalami penurunan dibandingkan pada triwulan yang sama pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan positif dicapai oleh hampir seluruh lapangan usaha, kecuali lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan, serta sektor pertambangan dan penggalian yang mengalami kontraksi masing-masing sebesar 2,84% dan 1,50%. Sedangkan peningkatan kinerja dialami oleh lapangan usaha jasa lainnya dengan mengalami pertumbuhan meningkat yang paling tinggi sebesar 10,78%. Diikuti kegiatan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum tumbuh 9,87%, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial tumbuh 7,72%, serta Jasa Transportasi dan Pergudangan tumbuh sebesar 1,41%.¹⁰ Berikut merupakan data statistik pertumbuhan UMKM dan pertumbuhan ekonomi di provinsi Lampung:

¹⁰ Badan Pusat Statistik Lampung, "Statistik Pertumbuhan Ekonomi," *Triwulan I* 42, no. 1 (n.d.) No.42 (2020): h. 1-12.

Tabel 1.2
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Lampung
Tahun 2019-2021

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021
1	Bandar Lampung	6,17	-1,88	3,07
2	Metro	5,57	-1,79	2,91
3	Lampung Barat	5,18	-1,16	2,58
4	Lampung Selatan	5,13	-1,73	2,68
5	Lampung Tengah	5,35	-1,02	2,88
6	Lampung Timur	3,79	-2,26	0,24
7	Lampung Utara	5,33	-1,45	2,82
8	Mesuji	5,26	-1,35	2,84
9	Pesawaran	5,00	-1,26	2,08
10	Pesisir Barat	5,47	-1,18	2,07
11	Pringsewu	5,03	-1,21	2,91
12	Tanggamus	5,02	-1,77	2,30
13	Tulang Bawang	5,41	-1,34	2,88
14	Tulang Bawang Barat	5,36	-1,32	2,89
15	Way kanan	5,17	-1,16	2,90
Provinsi Lampung		5,24	-1,67	2,79

Sumber Data : BPS Provinsi Lampung

Pertumbuhan sektor UMKM sering diartikan sebagai sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan, khususnya bagi negara-negara berkembang yang memiliki *income* perkapita yang rendah. Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah pilar penting perekonomian nasional maka tidak heran karena sektor UMKM ini memberikan kontribusi besar bagi perekonomian dan penyerapan tenaga kerja yang tinggi juga memiliki kedudukan strategis dalam pemerataan pendapatan bagi masyarakat sekaligus sebagai wadah sosial ekonomi masyarakat. Begitu penting nya peran UMKM terhadap perekonomian Indonesia

dapat dikatakan sektor ini sebagai motor penggerak aktivitas ekonomi nasional, dengan memperhatikan perkembangan sektor UMKM tentu hal ini mampu menekan angka kemiskinan di suatu Negara. Meskipun sudah diakui memiliki peran strategis sebagai penompang perekonomian rakyat dan pada saat pandemi ini berbagai kebijakan telah dilakukan untuk membantu para pelaku UMKM untuk bangkit dari dampak pandemi ini yang telah mengganggu kegiatan ekonomi UMKM, akan tetapi sektor ini belumlah berkembang sesuai dengan keinginan. Berikut merupakan data pertumbuhan UMKM di Provinsi Lampung:

Tabel 1.3
Jumlah UMKM di Provinsi Lampung
Tahun 2019 – 2021

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	JUMLAH
1	Bandar Lampung	90.420	118.421	118.501	327.342
2	Metro	11.208	13.966	13.886	39.060
3	Lampung Barat	1.136	3.096	2.652	6.884
4	Lampung Tengah	514	2.748	3.079	6.341
5	Tulang Bawang Barat	1.221	1.790	2.890	5.901
6	Pringsewu	962	1.327	1.965	4.254
7	Lampung Utara	823	1.057	1.795	3.675
8	Lampung Timur	524	1.095	1.297	2.916
9	Lampung Selatan	824	947	1.089	2.860
10	Mesuji	541	896	1.259	2.696
11	Pesawaran	765	840	947	2.552

12	Tulang Bawang	508	779	858	2.145
13	Tanggamus	522	364	457	1.343
14	Way Kanan	391	230	324	945
JUMLAH		110.359	147.556	150.999	

Sumber Data : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung

Pada table diatas dapat dilihat bahwa data UMKM di wilayah Kabupaten Bandar Lampung memiliki pertumbuhan jumlah unit UMKM yang paling tinggi sebesar 327.342 unit. Sedangkan, jumlah unit UMKM yang paling rendah di wilayah Kabupaten Way Kanan sebesar 945 unit. Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tahun 2019 hingga tahun 2021 terus mengalami peningkatan meskipun dalam kondisi pandemi Covid-19. Hal tersebut diduga karena selama pandemi Covid-19 banyak masyarakat yang terkena dampak pandemi seperti pemutusan hubungan kerja (PHK), Pembelakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan lain sebagainya yang kemudian mengakibatkan banyak masyarakat yang membuka usaha UMKM untuk meningkatkan pendapatan sehingga dengan adanya dampak pandemi ini mengakibatkan adanya peningkatan jumlah UMKM setiap tahunnya dari kurun waktu tahun 2019-2021.

Banyaknya para pelaku UMKM di Indonesia yang terdampak pandemi covid-19, berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM bahwa 1.785 koperasi dan 168.713 pelaku UMKM terdampak pandemi, kebanyakan koperasi yang terkena dampak covid-19 yang bergerak pada bidang sehari-hari, sedangkan sektor UMKM yang paling terdampak yakni pada bidang usaha makanan dan minuman. Ditengah situasi pandemi covid-19 sektor UMKM sebagai penggerak perekonomian Negara sangat perlu perhatian khusus dari pemerintah Indonesia karena dengan adanya

keberadaan para pelaku UMKM di Indonesia menjadi bagian terbesar sebagai kaki tiang perekonomian, kontribusinya yang besar UMKM dalam perekonomian pada tahun lalu 61,7% dari total PDB Indonesia disumbangkan oleh sektor UMKM dengan mayoritas 37,7% berada di usaha mikro. Oleh sebab itu sektor UMKM sangat dapat diandalkan dapat membantu mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional yang saat ini terkena dampak covid-19 (*Coronavirus disease-2019*).

Dalam keadaan pandemi saat ini banyak sekali hikmah yang dapat kita ambil, terutama bagi kita umat muslim dengan adanya wabah virus ini. Hikmah yang nantinya perlu kita ambil sebagai pembelajaran untuk memperbaiki hubungan kita kepada Allah SWT dan terlebih hikmah untuk memperbaiki kehidupan kita sebagai umat muslim untuk melangkah kepada arah yang lebih baik dan jalan yang diridhai oleh Allah SWT. Karena bagaimanapun Allah menciptakan segala sesuatu di muka bumi ini atas kehendak dan takdirnya. Allah pun mempunyai maksud serta hikmah didalam nya dan kita sebagai umatnya yang beriman dan mempercayai adanya Qhodo dan Qodar.

Allah SWT menciptakan manusia dengan sebaik-baik bentuk juga sebaik-baik akal dan kita sebagai umat islam wajib untuk berfikir dan mengambil hikmah yang terjadi dan hikmah yang tersembunyi dibalik adanya segala sesuatu hal, baik itu yang bersifat terang-terangan maupun tersembunyi. Contohnya adalah pada saat pandemi covid-19 yang sedang terjadi diantara kita semua, hikmah yang paling besar adalah bahwasannya dengan ini kita menjadi semakin sadar bahwa Allah lah segala pencipta langit, bumi dan seisinya. Bahkan kita sebagai manusia hanyalah seorang yang lemah dan tak berdaya, bisa kita ketahui bahwa virus yang kecil dan tidak terlihat saja sudah bisa menggemparkan manusia dengan ketakutan dan kepanikan yang menggemparkan dunia, dengan adanya virus ini kita sebagai manusia dibuat sadar bahwa dengan adanya pandemi ini tidak lantas membuat kita menjadi sombong kepada Allah SWT, dan kita tidak pantas untuk tinggi hati sebab Allah lah yang memiliki daya dan upaya atas

segala hal yang ada di dunia ini. Yang menciptakan hidup dan mati, tidak ada daya dan upaya atas segala apa yang ada dimuka bumi ini, dan tanpa pertolongan dari Allah, kita sebagai manusia bukanlah apa-apa, dan kita tidak dapat melakukan apapun tanpa kehendak dari Nya.

Pemerintah memiliki peran penting dalam membangun perekonomian suatu negara, dalam islam pemerintah adalah pemegang amanah Allah untuk menjalankan tugas-tugas kolektif untuk mewujudkan kesejahteraan dan keadilan (*al-adl wal ihsan*) serta tata kehidupan yang baik (*hayyah thayyibah*) bagi seluruh umat.¹¹ Ini artinya pemerintah memiliki kewajiban serta kebijakan dalam perekonomian, dalam kebijakan ekonomi publik pemerintahan dalam islam memiliki beberapa prinsip yaitu, prinsip hakikat kepemilikan, prinsip sumber pengambilan keputusan dan prinsip musyawarah serta prinsip keadilan dan kemaslahatan umat. Prinsip-prinsip ekonomi Islam ini penting untuk dilaksanakan dalam mewujudkan perekonomian sehingga pertumbuhan ekonomi akan tercapai, namun dalam hal ini tidak terlepas juga dari partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang diharapkan.

Perbedaan mendasar dari pertumbuhan ekonomi konvensional dan pertumbuhan ekonomi Islam yaitu terletak pada tujuan akhir dari pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Ilmu ekonomi konvensional hanya berorientasi kepada pertumbuhan yang tinggi saja tanpa melihat apakah pertumbuhan ekonomi tersebut telah menciptakan kesejahteraan untuk masyarakat secara merata, sedangkan dalam ilmu ekonomi islam memandang bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan suatu sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa memandang agama, ras ataupun bangsa. Selain itu tujuan ilmu ekonomi

¹¹ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia, *Ekonomi Islam* (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 446.

Islam tidak hanya menciptakan kesejahteraan materi di dunia saja namun juga berorientasi pada kesejahteraan akhirat. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ

فَلَنَحْيِيَنَّهُ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا

كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

"Barangsiapa mengerjakan kebaikan, baik laki-laki maupun perempuan, dalam keadaan iman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan". (Q.S An-Nahl:97)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia dapat memperoleh kesejahteraan baik itu laki-laki ataupun perempuan dan tidak memandang suku, ras, agama atau bangsa, karena dalam Islam tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan ataupun suku, ras, agama dan bangsa semuanya sama.

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ini selama pandemic Covid -19 mengalami paju pertumbuhan yang bersifat fluktuatif atau tidak stabil, sedangkan untuk laju pertumbuhan UMKM selama pandemic Covid -19 ini mengalami paju pertumbuhan positif yaitu adanya peningkatan jumlah UMKM dari tahun 2019-2021, untuk itu peneliti ingin melihat apakah dengan meningkatnya jumlah UMKM di Provinsi Lampung ini akan berpengaruh pada peningkatan pertumbuhan ekonomi atau tidak. Sedangkan untuk pertumbuhan ekonomi dalam perspektif islam provinsi lampung belum dapat dikatakan

sejahtera karena masih banyak kekayaan yang hanya berpusat pada suatu golongan saja

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, muncul rasa keingintahuan peneliti untuk mendalami lebih lanjut terkait judul penelitian “**Pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Era Pandemi Covid-19 Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam**”.

C. Identifikasi dan batasan masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan yang terdapat di latar belakang masalah, terdapat beberapa point yang akan menjadi fokus pembahasan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang ada. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tingginya jumlah UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya disetiap daerah di Provinsi Lampung selama masa Pandemi Covid-19.
- b. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi setiap tahunnya tidak sesuai dengan tingginya tingkat pertumbuhan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) disetiap daerah di Provinsi Lampung selama masa Pandemi Covid-19.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dari latar belakang diatas, yaitu munculnya fenomena pandemic Covid-19 berpengaruh terhadap penurunan pertumbuhan UMKM dan pertumbuhan ekonomi di provinsi Lampung beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan UMKM dalam penelitian ini membahas terkait UMKM pada sektor kuliner di Provinsi Lampung dan indikator yang digunakan terkait pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini menggunakan indikator PDRB Per-kapita atas dasar harga konstan.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini terdapat variabel dependen yaitu perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan variabel independen yaitu pertumbuhan ekonomi.
- b. Penelitian ini hanya menganalisis data-data yang terdapat pada tahun 2019-2022 dikarenakan dampak Covid-19 mulai dirasakan pada tahun tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan di atas, maka dapat ditetapkan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi di era pandemi Covid-19 ?
2. Bagaimana perspektif ekonomi islam tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung ?

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi di era pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui bagaimana perspektif ekonomi islam tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Hal terpenting dalam sebuah penelitian adalah manfaat yang dapat diberikan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil dari penelitian tersebut. Adapun penulis mengharapkan adanya manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu tentang hubungan pertumbuhan UMKM dengan pertumbuhan ekonomi di era pandemi Covid-19 apabila ditinjau dalam perspektif ekonomi islam.
- b. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di era pandemic Covid-19 apabila ditinjau dalam perspektif ekonomi islam.

2. Secara Praktis

- a. Untuk pemerintahan daerah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengambil keputusan dalam pengembangan UMKM dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung.
- b. Untuk akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya dalam pengembangan UMKM, serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.
- c. Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pentingnya UMKM dan menjadikan masyarakat ikut berperan dalam meningkatkan pertumbuhan UMKM.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebagai pelajaran dan acuan perbandingan untuk landasan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan judul yang diambil peneliti. Diantaranya yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Amri pada tahun

2020 dengan judul penelitian “Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia” Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa ternyata kondisi UMKM di Indonesia pada saat pandemi ini mengalami perubahan model bisnis dari konvensional menjadi digitalisasi dikarenakan dapat meminimalkan biaya, mengurangi kelelahan, menjadi efisiensi daya dan juga terdapat perubahan strategi digital dan social.¹² Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini tidak menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi dan menggunakan kajian perspektif ekonomi islam. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait variabel UMKM di era pandemi Covid-19.

Maya Intan Pratiwi, pada tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM” berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan terkait perlambatan ekonomi akibat wabah covid-19 upaya untuk membantu sektor UMKM yaitu dengan memberikan penambah insentif di sektor pariwisata, menambah cuti bersama, keringanan kredit dan keringanan terhadap pembayaran hutang bagi pelaku UMKM demi mempermudah peningkatan di sektor UMKM.¹³ Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi dan menggunakan kajian perspektif ekonomi islam. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait variabel UMKM di era pandemi Covid-19.

Khofifah Nur Ihza, melakukan penelitian pada tahun 2020 akhir, penelitian tentang “Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Studi pada UMKM Ikhwa Comp Desa Watesprojo, Kemlangi,

¹²Andi Amri, “Dampak Covid-19 terhadap UMKM”, Jurnal Brand, Vol. 2 No.1, (2020). h.2

¹³Maya Intan Pratiwi, Perlambatan Ekonomi, “Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi”. *Jurnal Ners*, Vol.4 No.23 (2020):h. 30-39

Mojokerto”, dari penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha Ikhwa Comp mengalami penurunan pendapatan secara drastis hingga 80% dari hari-hari normal dan ada beberapa sektor yang terdampak pandemi covid-19 yaitu sektor pariwisata, perdagangan, dan investor yang mengalami penurunan pendapatan serta penurunan tingkat daya beli masyarakat.¹⁴ Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi dan menggunakan kajian perspektif ekonomi islam. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait variabel UMKM di era pandemi Covid-19.

Gina Nurushohifa Khaerudin, Kholil Dkk, pada tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Pedagang Kaki lima di Desa Bantar Jaya Bogor”, menyatakan dari hasil penelitiannya menemukan bahwa da beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM pada masa pandemi. yang pertama (1) Faktor produksi terdiri dari ketidaktersediaannya bahan baku, proses produksi yang lama, kehilangan konsumen dan pendapatan menurun (2) Faktor promosi, terdiri daari via online bantuan pemasaran dan *endorsment*. (3) Faktor kesulitan penjualan terdiri dari pembatasan kegiatan dan peningkatan harga bahan baku. (4) Faktor bantuan dana terdiri dari bantuan pemerintah dan biaya *endorsment*.. (5) Faktor konsumsi terdiri dari tenaga kerja berkurang. (6) Faktor kebijakan struktural terdiri dari kehilangan konsumen dan pelatihan bagi para pelaku dan pekerja UMKM. (7) Faktor social distancing terdiri dari kedisiplinan. (8) Faktor teknologi terdiri dari pengenalan tekonologi digital. (9) Faktor kebijakan pemerintah seperti kebijakan PSBB terdiri dari kesadaran masyarakat. (10)

¹⁴Khofifah Nur Ihza, “Dampak Pandemi Terhadap UMKM Indonesia”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 7 (2020) h.12

Faktor influencer dan keringanan pembayaran hutang.¹⁵ Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi dan menggunakan kajian perspektif ekonomi islam. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait variabel UMKM di era pandemi Covid-19.

Siti Nuzul Laila Nalini, pada tahun 2021 melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah” berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya wabah covid-19 mempunyai dampak kepada perekonomian yang cukup besar. UMKM dalam hal ini menjadi bagian yang terpuak dalam krisis ini, pada masa ini strategi jangka panjang difokuskan pada pengenalan dan penggunaan teknologi digital bagi UMKM sekaligus persiapan untuk memasuki era industri. UMKM selaku entitas bisnis harus dapat mengelola manajemen bisnis cycle dengan memperhatikan katagori jenis bisnis pada 4 siklus bisnis, pertama puncak siklus (kemakmurn), kedua resesi (kemerosotan), ketiga palung (depresi), keempat pemulihan (ekspansi). Perubahan bisnis model dan transformasi digital yang terjadi akibat adanya pandemi ini.¹⁶ Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini tidak menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi dan menggunakan kajian perspektif ekonomi islam. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait variabel UMKM di era pandemi Covid-19.

Wan Laura Hardilawati, pada tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19” berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa strategi yang dapat

¹⁵Gina Nurushohifa, Kholil Nawawi, “Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan UMKM”, *Jurnal Akrab Juara Yayasan Akrab Pekanbaru*, Vol. 5, No.4 (2020) h. 82-99

¹⁶Siti Nuzul Laila Nalini, “Dampak Covid-19 terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah”, *Jesya Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo*, Vol. 4, No. 1 (2021), h. 668, <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.278>

digunakan oleh UMKM untuk bertahan di tengah Pandemi Covid-19 yaitu dapat berupa melakukan perdagangan secara *e-commerce*, melakukan pemasaran secara digital, melakukan perbaikan kualitas produk dan penambahan layanan serta menjalin dan mengoptimalkan hubungan pemasaran pelanggan.¹⁷ Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini tidak menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi dan menggunakan kajian perspektif ekonomi Islam. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait variabel UMKM di era pandemi Covid-19.

Samsurijal Hasan, pada tahun 2021 melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh sosial media dalam peningkatan pemasaran UMKM kuliner selama pandemi Covid-19 (studi kasus: UMKM kuliner kota Bangkinang, Provinsi Riau)” berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa industri makanan online lebih disukai karena minimnya resiko produksi dan kemudahan pemasaran. Pemasaran melalui media social dipilih karena merupakan metode pemasaran yang menggunakan media elektronik dengan biaya rendah, efisien dan berdampak luas.¹⁸ Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini tidak menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi dan menggunakan kajian perspektif ekonomi Islam. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait variabel UMKM di era pandemi Covid-19.

Arin Ramadhiani Soleha, pada tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul “Kondisi UMKM Masa Pandemi Covid-19 Pada Pertumbuhan Ekonomi Krisis Serta Program Pemulihan Ekonomi Nasional” berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diukur dengan menggunakan Produk

¹⁷Wan Laura Hardilawati, “Strategi Bertahan UMKM di tengah Pandemi Covid-19”, *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, Vol 10, No. 1 (2020), h. 90

¹⁸ Samsurijal Hasan, ” Pengaruh sosial media dalam peningkatan pemasaran UMKM kuliner selama pandemi Covid-19 (studi kasus: UMKM kuliner kota Bangkinang, Provinsi Riau)”, *Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 1 (2021), h. 30-40

Domestik Bruto (PDB) tahun 2020 mengalami kontraksi atau penurunan yang signifikan yang berakibat pada omzet dan jenis usaha yang mengalami perubahan saat sector perekonomian Indonesia terdampak Covid-19, berbagai langkah dan kebijakan seperti program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) menjadi pegangan pemerintah dengan harapan membantu membangkitkan kembali aktivitas masyarakat khususnya bagi para pelaku UMKM di masa ekonomi krisis akibat pandemi.¹⁹ Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini tidak menggunakan kajian perspektif ekonomi islam. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait variabel pertumbuhan ekonomi dan variabel UMKM di era pandemi Covid-19.

Sri Wahyunti, pada tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul “Peran Strategis UMKM Dalam Menopang Perekonomian Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19” berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa UMKM sangat berperan dalam membangkitkan ekonomi, mempunyai kemampuan mencari solusi melalui teknologi, inovasi dan investasi. Sektor bisnis dapat berperan (1) mengatasi dampak negatif pada lingkungan dan social melalui rantai nilai dan rantai pasok operasi bisnis, (2) mengambil bagian untuk mengembangkan UMKM menggunakan strategi pemberdayaan komunitas lokal melalui pelatihan keterampilan pertanian berkelanjutan dan modern, membangun pusat pelatihan, pengembangan lingkungan usaha yang kondusif melalui pembukaan pasar baru dan relokasi pasar lama, dan strategi peningkat akses UMKM ke sumber daya produktif.²⁰ Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini tidak menggunakan kajian perspektif ekonomi islam. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama

¹⁹ Arin Ramadhiani Soleha, ”Kondisi UMKM Masa Pandemi Covid-19 Pada Pertumbuhan Ekonomi Krisis Serta Program Pemulihan Ekonomi Nasional”, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 2, No. 1, (2020) h.166

²⁰Sri Wahyunti, “Peran Strategis UMKM Dalam Menopang Perekonomian Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 2 (2020), h. 280

membahas terkait variabel pertumbuhan ekonomi dan variabel UMKM di era pandemi Covid-19.

Muhammad Aqim Adlan, pada tahun 2021 melakukan penelitian yang berjudul “Peran Pemerintahan dalam Menyelamatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Era Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam” berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada era pandemic Covid-19 ini sektor ekonomi UMKM merupakan salah satu sektor yang mengalami permasalahan. Sehingga membutuhkan sebuah langkah dan peran pemerintah untuk merespon permasalahan tersebut diantaranya yaitu : *pertama*, peran pemerintah Indonesia dalam menyelamatkan sektor UMKM di era pandemic Covid-19 dengan menerbitkan kebijakan berupa bantuan dan pendampingan terhadap para pelaku UMKM serta melakukan program kartu pra kerja. *Kedua*, dalam perspektif ekonomi islam peran pemerintah dalam menyelamatkan UMKM merupakan perwujudan nilai-nilai fundamental dari konsep ekonomi islam.²¹ Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini tidak membahas secara khusus peran pemerintah terhadap laju pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait variabel pertumbuhan ekonomi dan variabel UMKM di era pandemi Covid-19 serta menganalisis dengan menggunakan kajian perspektif ekonomi islam.

²¹Muhammad Aqim Adlan, “Peran Pemerintah Dalam Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Era Pandemi Covid-19 (Sebuah Kajian Dalam Ekonomi Islam)”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 8, No. 1 (2021), h. 81

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di provinsi Lampung di Era Pandemi Covid-19 dalam perspektif Ekonomi Islam” ini berisi tentang keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian, untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi ini terlebih dahulu penulis uraikan sistematika penelitian sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan yang berhubungan dengan variabel penelitian dan diambil dari beberapa kutipan (buku, jurnal, karya ilmiah, lainnya, beserta Al-Qur’andan Hadist), berupa teori-teori pertumbuhan ekonomi dan UMKM baik konvensional maupun dalam perspektif ekonomi Islam.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi jenis dan sifat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian dan metode analisis data.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran mengenai deskripsi data dan pembahasan analisis hasil penelitian. Meliputi bagaimana pengaruh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Lampung di era pandemi covid-19 dalam perspektif ekonomi Islam

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini mengenai pengaruh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi lampung di era pandemi covid-19 dalam perspektif ekonomi islam beserta saran-saran atau rekomendasi yang telah dilakukan oleh peneliti.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian pengaruh pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Lampung dalam perspektif ekonomi islam dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Provinsi Lampung tahun 2019-2021. Arah pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi adalah negatif, dimana peningkatan jumlah UMKM berbanding terbalik dengan menurunnya tingkat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung.
2. Pertumbuhan ekonomi yang baik adalah pertumbuhan ekonomi yang dapat mensejahterakan masyarakat dan dapat memberantas kemiskinan. Pendistribusian harta harus merata dan adil serta tidak hanya berfokus kepada orang-orang kaya saja. Dalam islam hal ini sudah ditetapkan dalam manajemen Islam yang sudah ada di dalam Al-Qur'an.

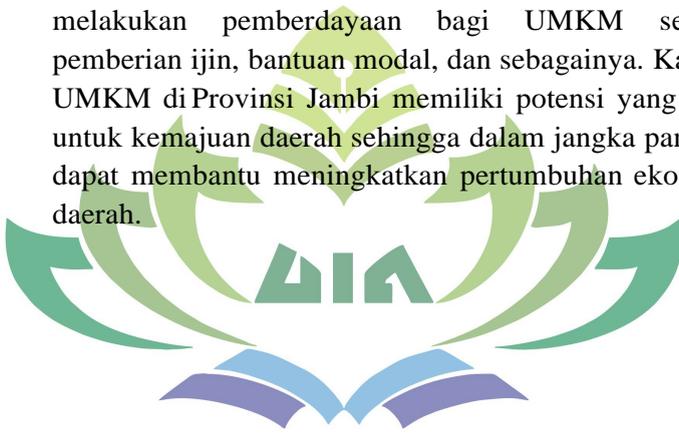
B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas dan dari kesimpulan yang didapat maka beberapa saran yang dapat diajukan yang berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan UMKM di Provinsi Lampung. Untuk meningkatkan peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi, kerja sama antara pemerintah selaku pembuat

kebijakan dan masyarakat sebagai pelaku UMKM mutlak diperlukan. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat rancangan program yang mampu mengembangkan potensi UMKM. Selain itu perbaikan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan UMKM juga sangat dibutuhkan. Hendaknya UMKM bukan lagi hanya dijadikan dan dianggap sebagai usaha “sampingan” saja. Karena manfaat dari UMKM dapat berdampak sangat besar. Karena itu, edukasi akan pentingnya kewirausahaan dalam UMKM sangat dibutuhkan.

2. Pemerintah selaku pembuat kebijakan diharapkan lebih memperhatikan UMKM yang ada, yaitu dengan melakukan pemberdayaan bagi UMKM seperti pemberian ijin, bantuan modal, dan sebagainya. Karena UMKM di Provinsi Jambi memiliki potensi yang baik untuk kemajuan daerah sehingga dalam jangka panjang dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Riyadi, Ika Yunia Fauzia. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al- Syariah*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Aca Sugandhy, Rustam Hakim, *Prinsip Dasar Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan*, PT.Bumi Aksara, Jakarta, 2007.
- Adisasmit, Rhardjo. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Wilayah*. Cetakan Pe. Yogyakarta: Graham Ilmu, 2013.
- Ahmad Ma'ruf dan Latri Wihastuti. "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan Dan Prospeknya." *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 9, no. 1 (2008).
- Badan Pusat Statistik Lampung. "Statistik Pertumbuhan Ekonomi." *Triwulan I* 42, no. 1 (n.d.).
- Budi hartono, Siti indayani. "Analisis Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akibat Pandemic Covid-19" 18, no. 1 (2020).
- Departemen Agama RI. *Al-quran dan Terjemahannya*. Bandung: Cordoba. ©2016
- Dkk, Agus Purwanto. *Studi Eksplorasi Dampak Pandemi COVID 19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar*. Indonesia: Universitas Pelita Harapan, 2020.
- Farida. "Sistem Ekonomi Indonesia." 46, n.d.
- Feni F., Hanoatubun. "Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. Journal of Education, Psychology and Counseling." 2, no. 1 (n.d.).
- H.T, Tulus, Tambunan. *UMKM Di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- I dan Ratmono D., Ghozali. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika*

- Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews 8*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2013.
- Ibrahim, Azharsyah, dan Dkk. *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021.
- Ilyas Junjuran, Mochamad, and Ajeng Tita Nawangsari. *Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan Eviews Dalam Penelitian Bisnis*. Sumatera Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Ismayanti. *Pengantar Parawisata*. Jakarta: PT Grafindo, 2010.
- Muchtolifah. *Ekonomi Makro*. Surabaya: Unesa University Press, 2010.
- Muttaqin, Rizal. "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 1, no. 2 (n.d.): 117.
- Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI)*, n.d.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia. *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Puspitaningtyas, Agung Widhi Kurniawan Dan Zarah. *Metode Penelitian Kuantitati*. Pertama. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Raharjo Adisasmita. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomidan Pertumbuhan Wilayah*. Cetakan Pe. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Rapanna, Patta, and Zulfikry Sukarno. *Ekonomi Pembangunan*. Makassar: CV Sah Media, 2017.
- Rosma Simangungsong. "Pengaruh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi* 1, no. 1 (2022).
- Sayekti, Lina. *Dalam Menghadapi Pandemi: Memastikan Keselamatan Dan Kesehatan Di Tempat Kerja*. ILO, 2020.

- Soeranto. *Ekonomi Makro Pengantar*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2004.
- Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2017.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Buana Press, 2015.
- Suryana. *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Depok: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.
- Syahputra, Rinaldi. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Samudra Ekonomika* 1 (2017).
<https://doi.org/https://doi.org/10.36665/jusie.v1i01.3>.
- Setyo Budiantoro, “*Mengawal Green Banking Di Indonesia Dalam Rangka Pembangunan Berkelanjutan*”, Jakarta: Perkumpulan Prakarsa, 2014.
- Saraswati, Dwi. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dana Perimbangan Sebagai Pemoderasi Di Kabupaten/Kota Sumatera Utara.” *Vol.8 No.2 Januari 2018* 8, no. 2 (2018): 54–68.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Ipta, 2011.
- Sugiyono, Maryani Yeyen. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2017
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Buana Press, 2015.

Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam*, PT Pustaka Utama Grafiti:Jakarta, 2007.

Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi, 2002

Sonny Kerap, *Etika Lingkungan*, Penerbit Buku Kompas, Jakarta, 2002.

Soeranto, lincolin arsyad, metode penelitian untuk ekonomi dan bisnis, sekolah tinggi ilmu menejemen YKPN, Yogyakarta,2008.

Sugiono, *Sistematika Untuk Peneliti*, Alfabeta, Bandung,2010.

Suryaman and W.Suwandi, Yudi, “*Peran dan Tanggungjawab Perbankan dalam Implementasi Green Banking*”, Prosiding Sentia,2016.

Syahputra, Rinaldi. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Samudra Ekonomika* 1 (2017).
<https://doi.org/https://doi.org/10.36665/jusie.v1i01.3>.

Tim Penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Tulus T.H. Tambunan. *UMKM Di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.

“UUD 20 Tahun 2008 UMKM,” n.d.

Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, PT.Refika Aditama : Bandung, 2009

Veithzal Rivai dan Arvyan Arifin, *Islamic financial management*,PT.Bumi Aksara,Jakarta, 2008

V. Wirata Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, PustakaBaru, Pers, Yogyakarta 2015.

Wahyuni, Anita Sri. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surakarta." *Jurnal STEI Ekonomi* 20, no. 09 (2018): 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/jpekd.23843.20.2.2019>.

W.J.S. Poewadarmita. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.

Yaniawati, Rully Indrawan dan. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama, 2016.



